

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kontestasi politik, popularitas seorang publik figur sering kali menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi pilihan masyarakat. Hal ini terbukti dalam kasus Komeng, seorang komedian yang terkenal di Indonesia, yang sukses menarik perhatian publik dengan keterlibatannya dalam diskursus politik menjelang Pemilu 2024. Meskipun awalnya dikenal luas sebagai bintang komedi di dunia hiburan, keberadaannya yang konsisten di berbagai platform media, baik televisi maupun media sosial, telah mengukuhkan posisinya sebagai salah satu tokoh yang dicintai dan diingat oleh masyarakat. Popularitas yang dimiliki Komeng tidak hanya sekadar hiburan semata, tetapi juga memengaruhi pandangan publik terhadap isu-isu politik, menciptakan ruang baru bagi figur hiburan untuk memainkan peran penting dalam dunia politik. Lebih dari itu, fenomena ini menunjukkan bahwa publik figur seperti Komeng dapat secara signifikan memengaruhi dinamika politik di Indonesia, dengan menghadirkan pendekatan baru yang lebih santai namun tetap relevan dengan aspirasi masyarakat luas.

Popularitas dan pengaruhnya yang melampaui batas-batas tradisional memperlihatkan bagaimana masyarakat semakin menghargai figur yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka, bahkan dalam arena politik yang formal. Fenomena popularitas Komeng ini terlihat jelas

pada Pemilu tanggal 14 Februari 2024, di mana Komeng berhasil meraih 5.399.699 suara yang menjadikannya sebagai calon anggota Dewan Perwakilan Daerah yang memiliki suara terbanyak di Indonesia. Komeng hanya mengeluarkan dana sebesar Rp. 24,5 juta, angka yang relatif kecil jika dibandingkan dengan biaya kampanye kandidat lainnya. Lebih unik lagi, dalam materi kampanyenya, Komeng memilih memasang foto yang jauh dari kesan formal. Fotonya yang cenderung "nyeleneh" tersebut justru memberikan daya tarik tersendiri dan berbeda dengan tampilan para calon Dewan Perwakilan Daerah lainnya yang umumnya lebih serius dan konvensional. Hal ini menunjukkan betapa kuatnya pengaruh popularitas dan pendekatan yang tidak biasa dalam mendulang dukungan publik.

Berdasarkan data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), Komeng memperoleh 570 suara di Kelurahan Pabuaran Mekar, Cibinong, Kabupaten Bogor. Pabuaran Mekar sendiri memiliki luas wilayah sekitar 192,80 hektar (37,8% dari luas Kelurahan Pabuaran), yang tersebar di 10 RW. Dengan jumlah penduduk sekitar 31.855 jiwa, sebanyak 2.142 orang tercatat sebagai Daftar Pemilih Tetap (DPT). Perolehan suara Komeng di wilayah ini berhasil menarik perhatian sebagian pemilih lokal, meskipun kampanye yang dilakukan lebih mengutamakan pendekatan sederhana dan humor. Data ini menggarisbawahi bagaimana pendekatan personal dan strategi kampanye yang tidak konvensional mampu menjangkau masyarakat di tingkat lokal.

Fenomena popularitas Komeng dalam dunia politik sejalan dengan

temuan penelitian Siswanto et al. (2024), yang menunjukkan bahwa publik figur dari dunia hiburan sering memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk preferensi politik masyarakat. Kedekatan emosional yang dibangun oleh figur publik seperti Komeng melalui interaksi mereka di media massa dan media sosial memainkan peran penting dalam membentuk persepsi publik. Komedian seperti Komeng, yang telah lama dikenal dan disukai oleh berbagai lapisan masyarakat, memiliki kemampuan unik untuk memengaruhi opini publik karena keterikatan yang kuat dengan audiens. Pendekatan humor yang relevan ini memungkinkan mereka untuk menarik perhatian publik terhadap isu-isu yang kompleks tanpa menimbulkan kebosanan atau ketegangan, sehingga menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif dan menarik.

Berdasarkan data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), komedian ternama Alfiansyah, yang lebih dikenal dengan nama panggung Komeng, berhasil terpilih sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia untuk periode 2024-2029. Dalam Pemilu 2024, Komeng memperoleh dukungan luar biasa dengan meraih lebih dari 5,3 juta suara, menjadikannya salah satu calon dengan perolehan suara tertinggi yang berhasil menduduki kursi di Dewan Perwakilan Daerah RI. Keberhasilan ini tidak lepas dari popularitasnya di Jawa Barat, di mana kedekatan personal yang telah dibangun selama bertahun-tahun sebagai komedian, menjadi faktor kunci yang memenangkan hati para pemilih.

Penelitian ini merupakan pengembangan kajian Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di masyarakat (civic community) yang dilakukan dalam lingkup Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Fenomena popularitas Komeng di dunia politik membuka ruang untuk memahami lebih dalam bagaimana seorang publik figur dapat memengaruhi pilihan masyarakat, khususnya dalam konteks lokal. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengkaji pengaruh popularitas Komeng terhadap pilihan masyarakat di RT 04 RW 01, Kelurahan Pabuaran Mekar. Dengan mempertimbangkan konteks lokal dan karakteristik masyarakat di Pabuaran Mekar, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai dinamika interaksi antara figur publik dan masyarakat dalam konteks pemilihan umum. Selain itu, analisis mendalam tentang pengaruh Komeng di komunitas lokal ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam kajian politik dan komunikasi di Indonesia, serta memperkaya pemahaman mengenai bagaimana popularitas seorang publik figur dapat menjadi alat yang efektif untuk merangkul dan menggerakkan aspirasi masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Intelligentia - Dignitas

1. Bagaimana tingkat popularitas Komeng sebagai seorang komedian memengaruhi pilihan masyarakat Cibinong, terhadap pencalonannya sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah Jawa Barat pada Pemilu 2024?

2. Apa saja faktor yang mendorong masyarakat untuk memilih Komeng sebagai calon anggota Dewan Perwakilan Daerah Jawa Barat 2024?
3. Bagaimana Komeng memanfaatkan popularitasnya sebagai komedian dalam kampanye politik untuk menarik dukungan masyarakat?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengaruh popularitas Komeng sebagai calon anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Republik Indonesia terhadap preferensi politik masyarakat di Kelurahan Pabuaran Mekar, Cibinong, Kabupaten Bogor, dalam Pemilu 2024. Penelitian ini hanya akan mengkaji dinamika politik yang terjadi di tingkat komunitas, khususnya di Kelurahan Pabuaran Mekar, dengan mempertimbangkan aspek keberhasilan Komeng meraih suara terbanyak di wilayah tersebut.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh tingkat popularitas Komeng sebagai seorang komedian terhadap preferensi politik masyarakat Kelurahan Pabuaran Mekar dalam pemilihan anggota Dewan Perwakilan Daerah RI pada Pemilu 2024?" Rumusan ini diarahkan pada analisis mendalam mengenai hubungan antara ketenaran figur publik dari dunia hiburan dan kecenderungan pilihan politik masyarakat, dengan memperhatikan konteks lokal dan

strategi komunikasi politik yang digunakan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Menambah literatur dan kajian akademis terkait peran popularitas figur publik dalam dunia politik, khususnya dalam konteks pemilu di Indonesia.
- b. Memberikan wawasan baru tentang fenomena komedian yang terjun ke dunia politik, dengan fokus pada hubungan antara popularitas dan perilaku pemilih.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada partai politik atau kandidat independen tentang pentingnya strategi kampanye berbasis popularitas.
- b. Menjadi acuan bagi para tokoh publik yang ingin terjun ke dunia politik dalam memahami persepsi masyarakat dan bagaimana membangun citra politik yang efektif.

3. Manfaat Sosial

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memahami kandidat secara lebih mendalam, tidak hanya berdasarkan popularitas.
- b. Menginspirasi masyarakat untuk lebih kritis dalam menentukan pilihan politik berdasarkan kapasitas dan program kerja kandidat.